BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari lokasi atau tempat subjek berada guna mendapatkan data yang akurat. Penelitian lapangan merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara komprehensif dan memahami fenomena yang dikaji. Dengan melakukan penelitian lapangan peneliti dapat memperoleh wawasan mendalam tentang isu atau fenomena yang diteliti.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam dan detail, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena untuk mengumpulkan fenomena atau informasi terkini. Di Desa Kelutan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk sebagai masyarakat menggunakan perjanjian secara lisan dalam sewa menyewa tanah pertanian. Hal ini merupakan tujuan penelitian deskriptif yang disebutkan dalam penelitian ini.

⁴⁶ Eta Mamang Sungadji dan Sopiah, “*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*”, (Yogyakarta: ANDI, 2010). h. 1.

B. Lokasi Penelitian.

Desa Kelutan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk mejadi lokasi penelitian ini. Lokasi penelitian ini sesuai maksud dan tujuan peneliti, karena desa tersebut terdapat perjanjian secara dalam sewa menyewa tanah pertanian, namun dalam perjanjian tersebut memiliki permasalahan. Selain itu, lokasi ini dipilih karena memnungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung aktivitas masyarakat yang ada di daerah tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam hal ini ada beberapa yakni:

1. Data Primer.

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Dalam konteks ini, peneliti memperoleh informasi secara langsung dengan menggunakan instrument yang telah ditentukan sebelumnya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data ini langsung dari perjanjian antara pihak pemilik tanah pertanian dan penyewa tanah pertanian di Desa Kelutan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

2. Data Sekunder.

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh peneliti melalui sumber tidak langsung atau sekunder, yakni dari pihak lain dan bukan secara langsung dari objek penelitian. Dalam hal ini, sumber data sekunder mencakup berbagai referensi seperti buku, jurnal, serta dokumen yang berhubungan dengan penafsiran hukum Islam,

penafsiran akad dalam hukum Islam, sewa menyewa dalam hukum Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif. Metode ini melibatkan pengumpulan data secara langsung di lapangan, di mana peneliti berinteraksi secara langsung di lapangan untuk memahami perilaku serta makna yang terkandung di dalamnya. Proses ini dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena yang terjadi, baik situasi nyata maupun yang telah berlangsung sebelumnya.⁴⁷ Di Desa Kelutan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk menjadi lokasi penelitian terkait dengan objek penelitian, peneliti mengamati dan mendokumentasikan secara terstruktur, logis, objektif dan rasional.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi komunikasi yang melibatkan dua orang, dilakukan secara sukarela dalam lingkungan yang alami. Percakapan dalam wawancara berlangsung sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan kepercayaan sebagai elemen utama untuk mencapai pemahaman yang mendalam.⁴⁸ Untuk melengkapi data penelitian, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak pemilik tanah pertanian dan pihak penyewa

⁴⁷ Hasim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu social)" *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, 2016. h. 26.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998). h. 146.

di Desa Kelutan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk yang menjadi sumber dipilih dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah sumber yang berguna dalam penelitian kualitatif dan mengacu pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan individu atau kelompok individu, peristiwa atau kejadian lingkungan sosial yang sesuai, dan relevan dengan fokus pada penelitian.⁴⁹. Catatan tersebut dapat berupa kata-kata tertulis, gambar atau foto.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelolaan dan penyusunan informasi secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari analisis ini ialah untuk menjelaskan serta menarik kesimpulan yang bisa dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan dengan menata informasi secara logistik dan terstruktur. Proses ini dimulai setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh disajikan dalam format berbentuk narasi atau gambar, lalu dijelaskan secara mendetail agar memberikan gambaran yang jelas dan realistis.⁵⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mana peneliti terjun

⁴⁹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). h. 199.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). 47.

langsung di Desa Kelutan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk guna mencari informasi yang akurat terkait perjanjian secara lisan dalam sewa menyewa tanah pertanian. Dan untuk data skunder peneliti mencari sumber refensi dari buku, jurnal, dan dokumen-dokumen terkait sewa menyewa. Kemudian melakukan peneliti melakukan tekni analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, dengan tujuan akhir untuk menghasilkan pemahaman, konsep-konsep baru dan membangun teori yang lebih mendalam.⁵¹

⁵¹ Afifudin, Beni Ahmad “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Pustaka, 2012). h. 98.